

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini jumlah kendaraan sepeda motor di Kota Bandung meningkat pesat, hal itu dapat dirasakan secara langsung yaitu dengan bertambahnya kemacetan di ruas-ruas jalan Kota Bandung. Tidak dapat dipungkiri lagi dengan meningkatnya kebutuhan akan sepeda motor dan juga kemudahan untuk membelinya, maka jumlah sepeda motor pun semakin meningkat. Maka seiring dengan berkembangnya alat transportasi dan kebutuhan penggunaannya di Kota Bandung, maka tingkat kejahatan yang berhubungan dengan sepeda motor pun meningkat.

Kejahatan berhubungan dengan sepeda motor yang sering didengar antara lain pencurian sepeda motor, jambret menggunakan kendaraan roda dua, aksi kriminal menggunakan sepeda motor, aksi anarkis geng motor, dan masih banyak lagi. Dampak dari masalah berkendara tentunya menimbulkan rasa tidak aman dan nyaman, menimbulkan kerugian bagi pengendara sepeda motor itu sendiri. Masalah yang penulis akan bahas yaitu mengenai kejahatan jalanan khususnya penjambratan menggunakan sepeda motor, yang sedang marak terjadi di kota Bandung ini.

Disamping keamanan yang harus ditingkatkan oleh dinas perhubungan dan juga kepolisian, kewaspadaan dari para pengguna jalan sendiri merupakan hal yang tidak kalah penting untuk meningkatkan keamanan berkendara. Maka kampanye untuk para pengendara sepeda motor perlu dilaksanakan agar dapat mencegah tingkat kejahatan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor. Penulis sebagai mahasiswa DKV akan membuat suatu kampanye untuk para pengendara yang berhubungan dengan bidang DKV, dengan memberikan solusi dan pengertian kepada para pengendara diharapkan dapat membuat pengendara tersebut menjadi lebih waspada terhadap kejahatan dan bahaya bagi para pengguna kendaraan bermotor. Tujuan dari

kampanye ini adalah agar pengendara kendaraan bermotor menjadi aman dan nyaman dalam berkendara khususnya di Kota Bandung ini.

Penulis mengambil masalah ini sebagai topik Tugas Akhir karena topik ini merupakan masalah Kota Bandung yang membutuhkan solusi bersama baik dari pihak keamanan maupun dari pengendara itu sendiri. Penulis telah melihat permasalahan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor baik dari segi keamanan menjadi semakin merajarela di Kota Bandung ini, seringkali didengar bahwa jambret bermotor sedang beraksi. Maka oleh karena itu penulis mengambil topik ini untuk memberikan pengertian dan solusi khususnya bagi para pengendara agar lebih waspada dan dapat mencegah hal tersebut terjadi.

Maka dari itu, penulis mengambil topik “ **Kampanye Waspada Kejahatan Jalanan di Kota Bandung** “ untuk diteliti lebih lanjut.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan yang terjadi dan dirasakan oleh masyarakat Kota Bandung, lalu ruang lingkup dari kampanye ini adalah masyarakat Kota Bandung.

1.2.1 Permasalahan

Permasalahan yang dibahas adalah tingkat kejahatan jalanan di Kota Bandung ini. Hal tersebut merugikan banyak pihak, baik dari korban itu sendiri yang kehilangan harta bendanya, maupun dari nama Kota Bandung sendiri yang menjadi tercemar karena kejahatan tersebut. Tentunya kejahatan di jalan-jalan Kota Bandung meresahkan warga, juga menimbulkan rasa tidak aman dan nyaman saat berkendara. Disamping perlunya peningkatan keamanan dari pihak yang berwajib, juga masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas bisa kita simpulkan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Apa modus dan operasi dari kejahatan jalanan khususnya penjambretan di jalan-jalan Kota Bandung?
2. Bagaimana cara merancang kampanye yang efektif sehingga masyarakat lebih waspada terhadap kejahatan jalanan?

1.2.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan ditujukan kepada masyarakat Kota Bandung, segmen menengah, berjenis kelamin perempuan, yang berusia 17-30 tahun, baik pejalan kaki maupun mengendarai kendaraan roda dua.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya bagi pengendara bermotor roda dua bagaimana modus dan operasi dari kejahatan jalanan khususnya penjambretan di Kota Bandung ini, agar masyarakat mengetahui dan dapat mencegahnya.
2. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat melalui kampanye yang tepat sasaran dan berkesan dalam benak masyarakat semua sehingga dapat mencegah dan mengurangi tingkat kejahatan khususnya penjambretan di Kota Bandung ini, karena masalah ini merupakan masalah bersama yang harus diberantas oleh semua pihak.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisisioner berjumlah 100 dan dibagikan secara terfokus kepada masyarakat pengendara roda dua.

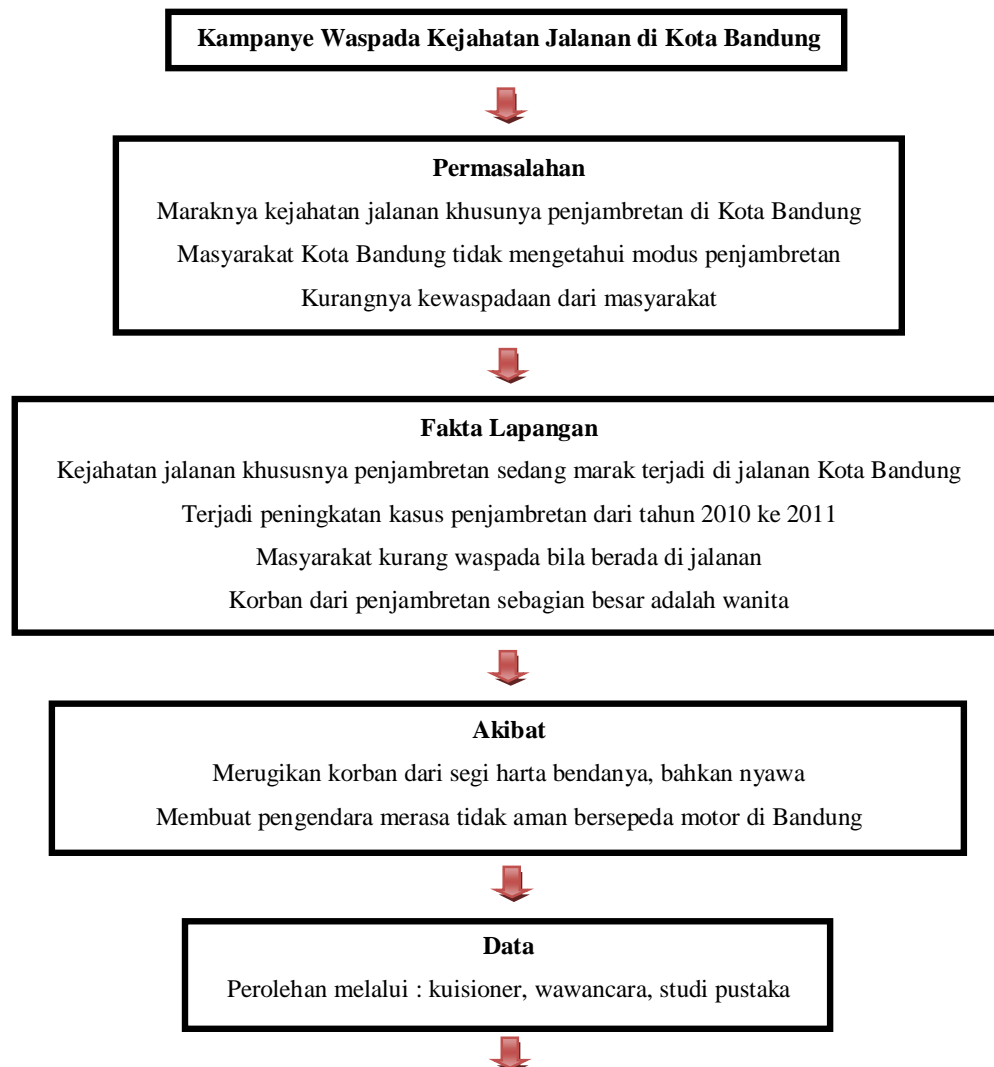
2. Wawancara

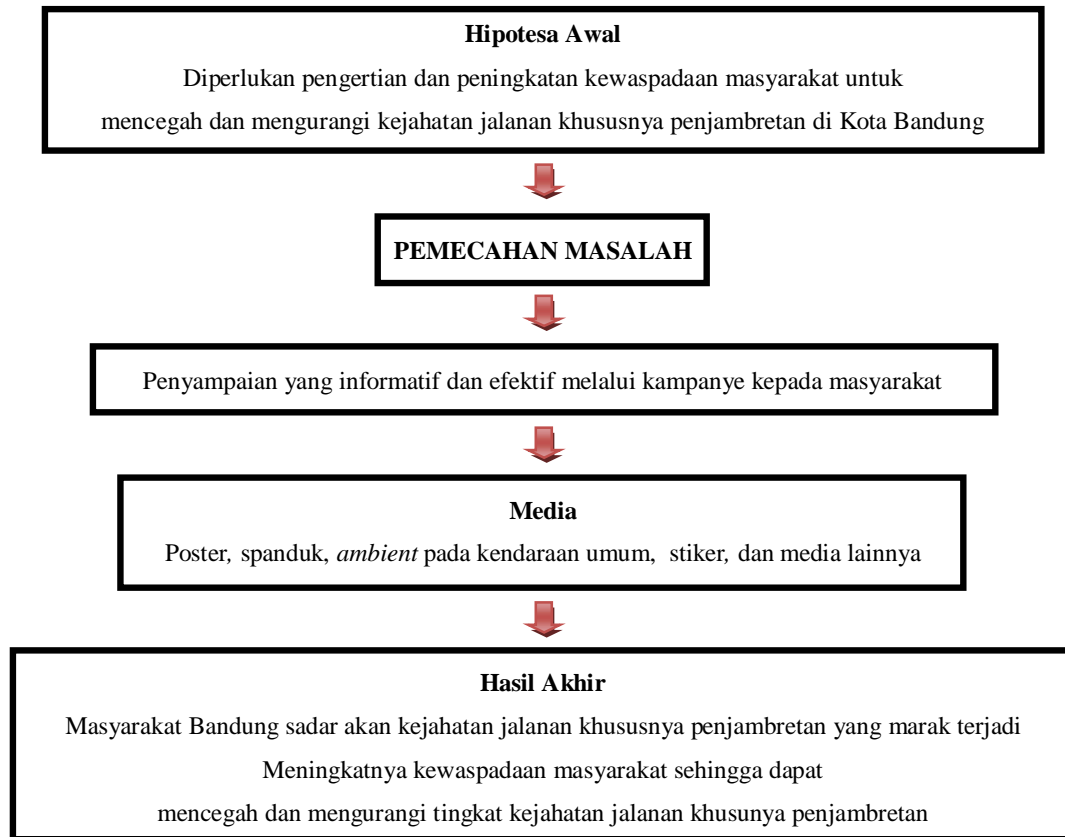
Wawancara yang dilakukan penulis secara berstruktur kepada Kepolisian Bandung Barat untuk mencari informasi mengenai masalah yang dibahas, juga kepada korban dari penjambretan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari data melalui buku dan internet sesuai dengan masalah yang dibahas guna memenuhi kelengkapan data.

1.5 Skema Perancangan





Tabel 1.1 Skema Perancangan

Sumber : Karya Tugas Akhir

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.